BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan pertumbuhan perusahaan dibidang ekonomi tidak terlepas dari pemilik modal yang memberikan modalnya diperusahaan. Perusahaan sebaiknya memperhatikan para *stakeholder* dalam kegiatan bisnis yang dilakukan. *Stakeholder* dalam hal ini yaitu karyawan, masyarakat, pemerintah, dan pelanggan. Untuk menjaga persamaan antar perusahaan dan *stakeholder* maka perlu dilakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR memiliki arti yaitu wujud nyata kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut secara berkala dan terus menerus. Perusahaan hendaknya melakukan tanggung jawab sosial secara teratur agar timbal balik yang didapatkan sama. Tanggung jawab sosial baik dilakukan perusahaan dimana untuk menumbuhkan rasa percaya kepada masyarakat dan investor khususnya (Pramana dan Yadnyana, 2016) .

kegiatan sosial yang akan dilakukan pastinya akan berdampak kepada perusahaan baik sekarang ataupun nanti yang akan datang. Berdasarkan dengan keterkaitan CSR sebagai wujud perusahaan dalam mencapai tujuannya maka CSR berkaitan erat dengan pembangunan perusahaan secara berkelanjutan. Masyarakat juga berharap kepada perusahaan untuk bisa mengerti pentingnya saling menghargai dan membutuhkan sama lain, maka dari itu sama-sama harus dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya lingkungan untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Dan setiap perusahaan tidak hanya memperhatikan keuntungan bagi perusahaannya saja seharusnya perusahaan harus memberikan timbal balik bagi eksternal perusahaan baik kepada masyarakat ataupun lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Tanggung jawab sosial perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi hal yang sangat penting bagi setiap pembisnis. CSR saat ini masih menjadi perdebatan dimana CSR ini dikatakan sebagai bagian dari pemasaran atau murni sebagai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap

lingkungan. Diawal kemunculannya Produk Rokok memiliki nilai positif karena sering dikaitkan dengan kesan keren dan menenangkan konsumennya. Kini penilaian positif terhadap Rokok kian bergeser karena ditemukan berbagai dampak kurang baik terutama dari bidang kesehatan dan pada akhirnya kepupuleran rokok terancam karena masyarakat mulai meninggalkan kebiasaan merokok dan munculnya berbagai gerakan swadaya masyarakat untuk menjauhi barang konsumsi ini. Akibatnya konsumen Industri Rokokpun berkurang. Dalam mengatasi masalah penuruanan kuantitas konsumen tersebut perusahaan rokok akhirnya menerapkan CSR untuk membangun kembali citranya. Para penggiat Industi Rokok mulai menggencarkan berbagai program dan kegiatan berbau sosial agar produknya tetap dicintai oleh masyarakat.

Perusahaan melakukan pengungkapan sukarela yang biasa disebut sebagai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang merupakan bagian CSR. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilandasi pemikiran bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi kepada pemegang saham, tetapi juga kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan termasuk diantaranya adalah pegawai, pelanggan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjaga reputasi perusahaan seperti meningkatkan citra perusahaan maupun pemegang sahamnya, posisi merek perusahaan dan bidang usahanya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR sangat penting dilakukan oleh perusahaan karena dapat menunjang keberlanjutan perusahaan.

Program-program CSR yang dilakukan oleh para Industri Rokok tanah air seperti lingkungan, pendidikan, ekonomi, pemberdayaan, kesehatan hingga amal. sementara program Djarum beasiswa plus ,program CSR andalan PT Djarum yang sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 1984, hanya berfokus pada salah satu bidang, yaitu pendidikan. Melalui beasiswa yang diberikannya, PT Djarum melakukan pembelajaran softskill bagi para beswan Djarum. Sedangkan CSR yang dilakukan oleh HM Mandala Sampoerna Tbk salah satunya adalah yang berkaitan dengan aspek lingkungan seperti

Penanggulangan bencana alam, PT HM Sampoerna juga turut berkontribusi terhadap materi pendidikan terutama dilingkungan sekitar pabrik melalui Pusat Pembelajaran Masyarakat dan Mobil Pustaka yang beroperasi di sekitar pabrik di Jawa Timur dan Jawa Barat. PT. Gudang Garam Tbk juga melakukan CSR nya dengan cara memberikan bantuan untuk penyelenggaraan program olahraga di daerah, terutama tenis meja dan bola basket. Selain itu Perseroan juga turut menjadi sponsor untuk olahragawan yang mengikuti turnamen di tingkat daerah maupun kabupaten dan di luar negeri. Sedangkan CSR yang dilakukan oleh Bentoel International yaitu kegiatan pemberdayaan dan organisasi Bentoel group melakuan donasi buku untuk perpusatakaan. (sumber : www.validnews.com. 2017)

Tabel 1 1

Perubahan Laba perusahaan Rokok yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia tahun 2014 dan 2017

Nama Perusahaan	Tahun				Kenaikan/penurunan laba		
	2014	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Gudang Garam	5,4 T	6,43 T	6,67 T	7,75 T	1,03 %	0,24 %	1,08 %
Sampoerna	10,20 T	10,40 T	12,7 T	12,88 T	0,2 %	2, 3 %	0,18 %
Wismilak	11,27 M	130,9 M	106,3 M	40,6 M	119,6 %	(-24,6 %)	(-65,7%)
Bentoel	(-2,27 T)	(-1,64 T)	(-480,6 M)	(-2.08 T)	0,63 %	478,10 %	(-478,52 %)

Sumber : Laporan tahunan industry rokok di BEI

Tabel 1 2 PROGRAM CSR INDUSTRI ROKOK

Nama Perusahaan	Program CSR			
	2014	2015	2016	2017
GGRM (Gudang Garam)	Pembangunan prasarana, pelayanan kesehatan untuk masyarakat tidak mampu, pemiliharaan lingkungan hidup yang bersih, bantuan korban gunung kelud.	Kegiatan keagaman, olah raga dan pendidikan, pemeliharaan lingkungan yang bersih, sehat dan melakukan penghijauan, pembangunana prasarana sosial di daerah yang tertinggal, penyelanggaraan layanan kesehatan bagi yang tidak mampu.	Tradisi budaya, olahraga, pendidikan, kondisi kehidupan masayrakat, prasarana sosial dan perawatan kesehatan.	penyelenggaraan kegiatan tradisi budaya, olah raga, pendidikan dan pembangunan prasarana sosial untuk kehidupan yang sehat dan aman, serta penyediaan layanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu.
HMSP (hanyaja mandala sampoerna)	Membangun putera sampoerna yayasan, yayasan cepat aski tanggap (ACT), bina yayasan swadaya, yayasan bangunan cemerlang Indonesia, yayasan INOTEK, transformasi sosial	Putera sampoerna foundation, STAPA center, yayasan IDEP selaras alam, TRANSFORM, INOTEK foundation, yayasan aksi cepat tanggap, dan DEBO dasar, pendidikan, peluang ekonomi,	Yayasan Putera Sampoerna,Transform, STAPA Center, Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT), Yayasan Kaliandra Sejati (Kaliandra),Yayasan Somya Pertiwi, Yayasan IDEP	*Putera Sampoerna Foundation* (PSF), *Training and Facilitation for Natural Resources Management* (TRANSFORM), *Social Transformation*

	dan pusat kesadaran public (STAPA), modernesator	pemberdayaa perempuan, bencana kelegaan dan kesiapsiagaan,	Selaras Alam, Yayasan Ekspor Pengembangan Bali (BEDO) dan Yayasan Inovasi Teknologi (INOTEK).	*and Public Awareness Center* (STAPA), *Yayasan Bhakti Asdiraa Foundation* (YBA), Inspirasi Anak Bangsa Foundation (Yayasan Inspirasi Anak Bangsa (YIAB), *Senyum Untuk Negeri Foundation* (SUN), Yayasan IDEP Selaras (IDEP) dan Averroes, juga *Business and Export Development Organization Foundation* (Yayasan BEDO).
RMBA (bentoel international investama)	Kontribusi untuk mendukung perlindungan Lingkungan,Kontribusi untuk mendukung	Kontribusi untuk mendukung perlindungan lingkungan dan pertanian yang berkelanjutan,	Kontribusi mendukung perlindungan lingkungan dan pertanian,	pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

	pemberdayaan,Kontribusi untuk organisasi sosial, Kontribusi untuk mendukung kehidupan bermasyarakat,Kontribusi untuk manajemen bencana	Kontribusi untuk mendukung pemberdayaan, Organisasi Amal, Kontribusi untuk mendukung kehidupan bermasyarakat, Manajemen Bencana	Kontribusi pemberdayaan masyarakat, Kontribusi mendukung pengembangan.	
WIIM (wismilak inti makmur)	pengembangan sosial dan kemasyarakatan.	1. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2. Lingkungan Hidup 3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan. 4. Tanggung jawab terhadap Konsumen.	1.Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja 2. Lingkungan Hidup 3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan; 4. Tanggung Jawab terhadap Konsumen	Bidang Lingkungan , Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja , Bidang Sosial Kemasyarakatan, Bidang Konsumen.

Sumber : laporan tahunan industry rokok di BEI

Tabel 1 3 DANA PROGRAM CSR

Nama Perusahaan	Dana Yang Dikeluarkan			
	2014	2015	2016	2017
GGRM	Rp. 11 M	Rp. 18, 8 M	Rp. 30 M	Rp. 99 M
HMSP	Rp. 71 M	Rp. 79 M	Rp. 65 M	Rp. 66 M
RMBA	Rp. 3,8 M	Rp. 4,1 M	Rp. 3,74 M	2,08 M
WIIM	Rp. 10,63 M	Rp. 13,3 M	Rp. 13,6 M	Rp. 23,5 M

Sumber : laporan tahunan perusahaan rokok di BEI

Tabel 1 4 SUB SEKTOR ROKOK DI BEI

NO	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1.	GGRM	Gudang Garam Tbk.	27 Agustus 1990
2.	HMSP	Handjaya Mendala Sampoerna Tbk.	15 Agustus 1990
3.	RMBA	Bentoel International Investama Tbk.	5 Maret 1990
4.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	18 Desember 2012

Sumber : Sahamoke.com

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka penulis ingin meneliti fanomena ini pada Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai 2017. Apakah pengaruh kegiatan CSR mereka terhadap kinerja keuangannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Apakah pengungkapan aktivitas CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah pengungkapan aktivitas CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pengungkapan aktivitas CSR berpengaruh terhadap PBV perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud tujuan penilitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan aktivitas CSR terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR tehadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR tehadap PBV perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian utama oleh penulis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan langkah yang diambil terutama dalam bidang manajemen keuangan yang berkaitan dengan CSR.

1.4.2 Manfaat Bagi Pembaca atau Penelitian Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti bidang Manajemen khususnya mengenai pengaruh CSR serta dapat dijadikan tambahan alternatif dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.